

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari sepuluh foto yang dimuat pada Kompas.com yang berjudul BERITA FOTO: Tolak Kenaikan BBM, Massa Berusaha Terobos Barikade Kawat Berduri pada tanggal 13 September 2022, penulis hanya memilih tujuh foto untuk dianalisis menggunakan teknis analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Karena dari kesepuluh foto hanya ada delapan foto yang mencerminkan kegiatan, atau aktivitas demo. Salah satu ciri khas aktivitas demo adalah adanya segerombolan orang yang berkumpul yang biasanya menggunakan atribut penunjang demo seperti spanduk atau bendera yang berisikan tulisan tuntutan mereka dan sering kali membawa pengeras suara untuk berorasi di depan umum. Selain itu ada dua foto yang mempunyai kemiripan secara objek dan visual satu sama lain sehingga penulis hanya mengambil salah satu diantaranya. Jadi dengan melihat aspek tersebut penulis hanya memilih tujuh foto untuk dianalisis menggunakan teknik analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

4.1 Analisis

a. Foto Pertama

i. *Sign* : (*Sinsign*) Mahasiswa Berorasi



Gambar 4.1 Foto Orasi Mahasiswa
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object* : (*Icon & Index*) Seorang remaja yang diduga mahasiswa terlihat mengangkat tangannya serta memegang tongkat kayu di depan kerumunan massa pendemo yang membawa bendera dan pengeras suara terpisah oleh pagar kawat berduri.

iii. *Interpretant* : (*Rheme & Argument*) Pagar kawat berduri secara universal berfungsi untuk menghalangi tempat, jalan, atau zona dari massa pendemo sudah diterobos oleh salah satu pendemo. Pemuda tersebut juga mengangkat tangan serta

tongkat ke arah pendemo yang lain seolah memprovokasi agar tidak takut dan lebih berani untuk berbuat anarkis menerobos batas pagar berduri.

b. Foto ke Dua

i. *Sign* : (*Sinsign*) Kawat Berduri Berbatasan Dengan Pendemo



Gambar 4.2 Foto Kawat Berduri dan Gerombolan Pendemo
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object* : (*Icon*) Massa pendemo yang mayoritas terlihat seperti mahasiswa terhalang oleh kawat berduri dan membawa pengeras suara, sedang memandang kearah depan.

iii. *Interpretant* : (*Rheme & Argument*) Dari foto ini mengambil sudut pandang mengenai penjagaan kawat berduri berlapis yang cukup tinggi seukuran manusia, menunjukkan penjagaan aparat kepolisian yang cukup ketat untuk menahan masa pendemo. Dengan adanya antisipasi dari pihak polisi ini, seolah mereka sudah mengetahui akan terjadinya kerusuhan.

c. Foto ke Tiga

i. *Sign* : (*Sinsign*) Pembatas Jalan yang di Angkat Pemdemo



Gambar 4.3 Foto Pendemo Mengangkat Pembatas Jalan
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object* : (*Icon & Index*) Terlihat massa pendemo bekerja sama untuk mengangkat pembatas jalan yang sedikit terbakar oleh api.

iii. *Interpretant* : (*Rheme & Argument*) Pembakaran pembatas jalan yang terbuat dari plastik oleh pendemo yang didominasi mahasiswa terlihat dari macam-macam jas almamater yang mereka gunakan dan tindakan anarkisme merusak fasilitas umum yang mereka lakukan. Menggambarkan kemarahan mereka atas kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM sudah melampaui batas kesabaran mereka.

d. Foto ke Empat

i. *Sign* : (Sinsign) Mahasiswa Mencoret-coret Pembatas Jalan dan Api



Gambar 4.4 Foto Pendemo dan Api
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object* : (*Icon*) Terlihat salah satu pendemo membawa cat semprot untuk mencoret-coret pembatas jalan yang terbuat dari batu dan di atasnya ada kawat berduri yang sebagian tertutup oleh spanduk tolak kenaikan BBM. Terlihat juga ada api yang terbakar di belakang dan didepan pendemo tersebut.

iii. *Interpretant* : (*Rheme*) Menggambarkan kemarahan pendemo yang sudah dapat dikatakan anarkis karna terlihat jelas adanya membakar ban dan vandalisme ditempat kejadian demo tersebut. Jelas ini sudah semena-mena melanggar mengganggu ketertiban . Foto ini mempunyai salah satu nilai foto jurnalistik luar biasa karena terlihat perlawanan pendemo yang melakukan vandalisme dan pembakaran ban.

e. Foto Ke Lima

i. *Sign* : (*Sinsign*) Orasi Mahasiswa Dengan Menggunakan Kostum



Gambar 4.5 Foto Orasi Pendemo yang Memakai Kostum
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object* : (*Icon & Index*) Terlihat kerumunan pendemo yang berada di depan kawat berduri dan ada salah seorang pendemo tersebut menggunakan kostum berwarna merah bertopeng sambil mengangkat tangan yang menggenggam kertas dan membawa replika tuas nozzle bensin dengan ekspresi yang marah.

iii. *Interpretant* : (*Rheme & Argument*) Menggambarkan pendemo memakai kostum dari karakter pencuri pada sebuah serial film yang berasal dari Spanyol yang berjudul *Money Heist*. Serial tersebut menceritakan sekelompok pencuri yang berusaha mencuri uang dibank. Seolah memparodikanya dengan kostum ini dan dirinya menggenggam replika tuas nozzle bensin pendemo tersebut berusaha

menggambarkan bahwa sedang terjadi pencurian uang melalui kenaikan BBM yang dilakukan pemerintah.

f. Foto ke Enam

i. *Sign : (Sinsign)* Pendemo Menggunakan Krudung Bendera Indonesia



Gambar 4.6 Foto Pendemo Berkerudung Bendera Merah Putih
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object : (Icon & Symbol)* Terlihat salah seorang pendemo berdiri didepan kawat berduri yang sebagiannya tertutupi spanduk bertulis tolak kenaikan BBM yang menggunakan bendera merah putih sebagai kerudung. Ada juga 2 sumber api yang masing-masing ada dijalan dan yang satunya lagi berupa ban terbakar yang terlempar ke arah wartawan dan polisi yang berada didalam area yang berbatas dengan kawat berduri.

iii. *Interpretant : (Rheme & Argument)* Pendemo menggunakan bendera merah putih yang juga menjadi bendera Indonesia sebagai kerudung untuk melindungi panas matahari. Hal tersebut adalah pelanggaran hukum yang tercantum pada

Undang-Undang 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Pada foto tersebut juga ada sumber api menjadi tanda pendemo sudah marah dan tidak setuju atas kenaikan BBM yang dilakukan oleh pemerintah.

g. Foto ke Tujuh

i. *Sign* : (*Sinsign*) Pendemo Menggunakan Helm Proyek yang Berisap Memukul



Gambar 4.7 Foto Pendemo Menggunakan Helm dan Raket Tennis
Sumber : Kompas.com 13 September 2022

ii. *Object* : (*Icon & Index*) Terlihat pendemo dan aparat kepolisian bersebrangan dibatasi oleh kawat berduri yang Sebagian tertutup spanduk bertulis tolak kenaikan BBM. Pendemo tersebut menggunakan helm proyek dan menggenggam raket tenis yang berpose siap untuk memukul.

iii. *Interpretant* : (*Rheme, Dicisign, Argument*) Menggambarkan seorang pendemo menggunakan helm proyek untuk melindungi diri karena takut adanya tindakan balasan dari aparat kepolisian dan raket tenis digunakan untuk berjaga-jaga menangkis apabila adanya tembakan gas air mata. Pose bersiap-siap untuk memukul juga menggunakan raket tenis adalah bentuk kemarahan yang ada pada pendemo. Atribut yang dipakai pendemo seperti helm proyek, dan raket tenis menandakan adanya persiapan yang dilakukan pendemo sudah siap untuk menghadapi terjadinya kerusuhan yang akan terjadi mengisyaratkan stereotype demo adalah sesuatu yang akan berujung kerusuhan jauh dari makna demo sesungguhnya yang seharusnya adalah penyampaian pendapat jauh dari kerusuhan. Hal ini juga menandakan bahwa konstruksi sosial akan demo yang selalu berujung kerusuhan, terbentuk dari produk yang disebarkan oleh media yang selalu menangkap gambaran demo dengan kerusuhan dan anarkisme.

4.2 Pembahasan

Melihat dari sisi nilai-nilai foto jurnalistik dari ketujuh foto di atas peneliti mencoba mengurai nilai foto jurnalistik mana saja yang masuk kedalam masing masing foto di atas:

1. Aktualistas : Semua foto mengandung nilai aktualitas, terlihat dari kejadian yang nyata terjadinya peristiwa-peristiwa demonstrasi penolakan BBM yang ditangkap oleh kamera.v

2. Hubungan yang Dekat : Kedekatan dengan pembaca terlihat pada foto pertama, ke tiga dan kelima. Karena terlihat ketiga foto tersebut dengan terang

menangkap sosok mahasiswa yang menjadi objek utama dalam foto, sehingga kedekatan pembaca khususnya mahasiswa akan terasajelas jika dibandingkan foto-foto yang lain yang tidak menampilkan objek mahasiswa.

3. Luar Biasa : foto ke tiga, ke empat, ke enam dan ke tuju. Adalah foto yang mempunyai nilai foto jurnalistik yang luar bias ajika dilihat kejadian yang ditangkap oleh kamera. Adanya api seperti pada foto ke tiga, ke empat dan ke tuju yang menunjukkan adanya kerusakan pembakaran pada fasilitas umum hingga ban yang sudah disiapkn oleh pendemo. Foto ke tuju menangkap gambar perlawanan pendemo yang sangat berani menggunakan raket tenis seolah ingin menyerang.

4. Prominasi : Semua foto mempunyai nilai prominasi. Mengacu pada mahasiswa, masyarakat, dan buruh yang menjadi pemeran utama sekaligus penggerak demonstrasi ini. Sehingga mereka adalah tokoh penting dalam serangkaian foto yang di beritakan Kompas.com

5. Penting : Nilai penting foto jurnalistik terdapat pada foto ke empat, ke enam, dan ke tuju. Pada dalam tiga foto tersebut terdapat spanduk berisikan tuntutan pendemo. Sehingga tuntutan tersebut menjadi elemen penting dalam penyebaran foto jurnalistik.

6. *Human Interest* : semua foto dalam serangkaian foto tersebut menuat nilai *Human Interest* dilihat dari sisi objek utamanya semua foto selalu mengambil obek pendemo yang melakukan aktivitas mereka.

Setelah menganalisis dengan metode semiotika Charles Sanders Peirce dan melihat dari sisi nilai - nilai foto jurnalistik serangkaian foto tersebut. Kompas.com sebagai media komunikasi massa yang memberikan peluang penyebaran informasi khususnya BERITA FOTO: Tolak Kenaikan BBM, Massa Berusaha Terobos Barikade Kawat Berduri memberikan ruang akan terbentuknya konstruksi sosial. Hampir dari disemua foto tersebut terdapat adanya kawat berduri juga yang menandakan bahwa pembatas antara rakyat yang diwakikan pendemo dengan pemerintah yang diwakilkan aparat. Juga terlihat pada semua foto diselimuti emosi kemarahan, kerusuhan dan yang dilakukan pendemo menggambarkan betapa ketidaksetujuan massa kepada kebijakan pemerintah mengenai kenaikan BBM.

